

## Asuhan Keperawatan Pada Lansia Ny. M Asma Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Desa Pepe Sedati Sidoarjo

*Elderly Nursing Care for Mrs. M Asthma with Knowledge Deficit Nursing Problems in Pepe Village Sedati Sidoarjo*

Elvira Bella Chinthia<sup>1</sup>, Meli Diana<sup>1\*</sup>, Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah<sup>1</sup>, Kusuma Wijaya Ridi Putra<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Diploma Program of Nursing, Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo

Corresponding Author:

Meli Diana

Health Polytechnic of Kerta Cendekia, Sidoarjo | email: [melidiana159357@gmail.com](mailto:melidiana159357@gmail.com)

Lingkar Timur Road, Rangkah Kidul Village, Sidoarjo Sub-district, Sidoarjo District, East Java Province, Indonesia - 61232

### Abstrak

**Background:** Asma merupakan penyakit pada saluran pernapasan yang bersifat kronis. Kondisi ini disebabkan oleh peradangan saluran pernapasan yang menyebabkan hipersensitivitas bronkus terhadap rangsang dan obstruksi pada jalan napas, sebagian masyarakat menganggap bahwa asma merupakan penyakit yang sederhana dan mudah diobati. Pengetahuan tentang asma yang minim membuat penyakit ini seringkali tidak tertangani dengan baik.

**Objectives:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan lansia pada Ny. M yang menderita asma di Desa Pepe, Sedati, Sidoarjo .

**Methods:** Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8-9 Maret 2021 di Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan asuhan keperawatan lansia sesuai dengan kasus. Teknik sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan kriteria

inklusi. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan lansia yang telah dilaksanakan.

**Results:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden masih belum mengetahui secara spesifik tentang penyakit asma. Hal ini dibuktikan dengan pasien mengatakan belum mengetahui tentang pengertian dari asma, tanda gejala asma, dan penatalaksanaan asma selama pasien dirumah. Dengan adanya data tersebut, maka diagnosa keperawatan yang muncul adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh para peneliti berupa menjelaskan pada klien tentang pengertian asma dan penatalaksanaannya, membantu klien untuk mengenali tanda dan gejala dari asma, mengajarkan klien tentang cara pencegahan asma.

**Conclusion:** Penerapan asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada penderita asma yang mengalami diagnosa keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dapat terselesaikan dengan baik, yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman responden terhadap penyakit asma.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan Lansia, Asma, Defisit Pengetahuan.

### *Abstract*

**Background:** *Asthma is a disease of the respiratory tract that is chronic. This condition is caused by inflammation of the respiratory tract which causes bronchial hypersensitivity to stimuli and obstruction of the airways. Some people think that asthma is a disease that is simple and easy to treat. Minimal knowledge about asthma makes this disease often not handled properly.*

**Objectives:** *This study aims to determine the application of elderly nursing care to Mrs. M who suffers from asthma in Pepe Village, Sedati, Sidoarjo.*

**Methods:** *This research is a research that uses descriptive research methods with a mixed-method approach (qualitative and quantitative research). This research was carried out on March 8-9 2021 in Pepe Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. This research was carried out by applying nursing care for the elderly according to the case. The sampling technique used is convenience sampling by setting inclusion criteria. The research results were carried out by analyzing data on nursing care for the elderly that had been implemented.*

**Results:** *Based on the results of the study, it was found that respondents still did not know specifically about asthma. This is evidenced by the patients saying they did not know about the meaning of asthma, the signs and symptoms of asthma, and the management of asthma while the patient was at home. With this data, the emerging nursing diagnosis is knowledge deficit related to lack of exposure to information. Nursing implementation carried out by researchers in the form of explaining to clients*

*about the meaning of asthma and its management, helping clients to recognize the signs and symptoms of asthma, teaching clients about how to prevent asthma.*

**Conclusion:** *The application of nursing care carried out for asthma sufferers who experience a nursing diagnosis of knowledge deficit related to lack of exposure to information can be resolved properly, which is indicated by the increase in respondents' understanding of asthma.*

**Keywords:** *Elderly Nursing Care, Asthma, Knowledge Deficit.*

## LATAR BELAKANG

Asma merupakan penyakit pada saluran pernapasan yang bersifat kronis. Kondisi ini disebabkan oleh peradangan saluran pernapasan yang menyebabkan hipersensitivitas bronkus terhadap rangsang dan obstruksi pada jalan napas (Global Initiative for Asthma, 2020). Gejala klinis dari penyakit asma yang biasanya muncul berupa mengih (*wheezing*), sesak napas, sesak dada dan batuk yang bervariasi dari waktu ke waktu dengan keterbatasan aliran udara ekspirasi (Baptist & Paula, 2018). Penyakit Asma hingga kini masih menjadi permasalahan kesehatan yang menjadi ancaman serius bagi masyarakat di seluruh dunia. Penderita asma memiliki angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Kejadian asma mengalami peningkatan pada usia lansia (Global Asthma Report, 2018). Anggapan masyarakat tentang penyakit asma ini kurang begitu dipahami, meskipun asma merupakan penyakit yang sudah dikenal cukup luas oleh masyarakat namun sebagian masyarakat menganggap bahwa asma merupakan penyakit yang sederhana dan mudah diobati. Pengetahuan tentang asma yang minim membuat penyakit ini seringkali tidak tertangani dengan baik. (Ramaiah, 2006).

Saat ini diperkirakan sebanyak 235 juta orang menderita asma didunia (World Health Organization). Berdasarkan laporan WHO Desember 2016, tercatat pada tahun 2015 sebanyak 383.000 orang meninggal karena asma. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional pada tahun 2018 jumlah pasien asma di Indonesia sebesar 2,4 % (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Kemudian menurut data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Timur (2018), terdapat 98.566 pasien yang tercatat menderita asma. Sedangkan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Kota Sidoarjo (2018), tercatat sebanyak 5.518 (1.91%) penduduk yang menderita Asma (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Sesak napas pada penderita asma terjadi karena obstruksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh menebalnya dinding saluran napas yang ditimbulkan oleh peradangan dan edema yang dipicu oleh pengeluaran zat histamine, tersumbatnya saluran napas oleh sekresi berlebihan mukus kental, hiperresponsivitas saluran napas yang ditandai oleh konstiksi hebat saluran napas kecil akibat spasme otot polos di dinding saluran napas (Baptist & Paula, 2018). Obstruksi bertambah berat saat melakukan ekspirasi karena fisiologis pernapasan menyempit pada fase tersebut. Diameter bronkiolus

lebih banyak berkurang pada saat ekspirasi daripada selama inspirasi karena terjadi peningkatan tekanan dalam paru selama ekspirasi paksa sehingga menekan bagian luar bronkiolus dan menutupnya saluran napas cenderung sangat meningkat karena tekanan positif dalam dada selama eskpirasi. Hal ini menyebabkan udara distal tempat terjadinya obstruksi tidak dapat diekspirasikan sehingga volume udara yang masuk dan keluar tidak seimbang. Penyempitan pada saluran napas ini akan mengakibatkan kesulitan dalam ekspirasi (Nanda *et al*, 2019). Tingkat kematian karena asma banyak terjadi pada usia lanjut. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, seperti: perubahan paru akibat proses penuaan berupa penurunan elastisitas atau kelemahan otot nafas, proses penuaan secara umum hal ini menjadikan penurunan imun pada usia lanjut, polifarmasi terapi farmakologi asma pada lansia membutuhkan pengalaman dan kewaspadaan yang tinggi mengingat efek samping dan reaksi pada obat dan sehubungan dengan proses penuaan secara umum terkadang pada lansia sering lupa minum obat, dan ko-morbid yang terjadi dikarenakan pada usia lanjut rentan sekali terjadi komplikasi jika tidak ditangani dengan tepat (IGP Suka Aryana, 2016).

Upaya promotif perawat dengan melakukan edukasi penderita asma untuk menganjurkan senam asma. Untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan meningkatkan kemampuan pernafasan, dan menjadi salah satu penunjang keberhasilan pengobatan asma karena tidak hanya ditentukan dengan obat-obatan namun juga karena faktor olahraga dan gizi (Somantri, 2012). Upaya preventif perawat dengan mengajarkan latihan pernapasan, batuk efektif, menghindari pemicu alergi, dan juga latihan fisik teratur seperti senam (Mumpuni, 2013). Upaya kuratif perawat pada penderita asma dengan pemberian obat secara teratur seperti obat bronkodilator, steroid inhalasi, dan sebagainya (Somantri, 2012). Upaya Rehabilitatif adalah untuk memelihara dan memulihkan kondisi atau mencegah terjadinya komplikasi atau bertambah parahnya penyakit, peran perawat pada penderita asma yaitu menyarankan untuk selalu rutin untuk kontrol, mengubah pola hidup sehat atau latihan fisik secara relaksasi untuk mengurangi kerengangan pada otot (Wijaya, 2015) Tujuan jangka panjang penanggulangan penyakit Asma yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian. Dengan mengetahui pencegahan serta penanganan penyakit asma merupakan upaya yang paling efektif untuk menurunkan angka kesakitan penyakit Asma (Gajanan *et al*, 2015). Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien lansia terhadap penyakit asma merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak mengakibatkan prognosis yang buruk pada lansia. Sehingga diharapkan tidak lagi menjadi permasalahan kesehatan bagi masyarakat (Dunn, Busse & Wechsler, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan mixed-method (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8-9 Maret 2021 di Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara penerapan asuhan keperawatan lansia sesuai dengan kasus. Teknik

sampling yang dipergunakan adalah Convenience Sampling dengan menetapkan kriteria inklusi. Instrumen yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah format asuhan keperawatan lansia yang dipakai di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia. Untuk hasil penelitian dilakukan dengan menganalisis data asuhan keperawatan lansia yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, para peneliti telah mengajukan informed consent pada responden untuk kesediaannya sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti juga tetap menjadi kerahasiaan hasil penelitian ini dengan cara menggunakan inisial saja untuk nama responden serta tetap menjaga etik penelitian kesehatan berdasarkan *Declaration of Helsinki*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tinjauan pustaka didapatkan dengan keluhan sesak nafas yang hebat dan mendadak kemudian di ikuti dengan gejala-gejala lain yaitu : kelelahan, gangguan kesadaran serta perubahan tekanan darah. Pada tinjauan kasus didapatkan pasien mengatakan jika asma nya kambuh biasanya diawali dengan sesak nafas. Antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus tidak terdapat kesenjangan.

Pada tinjauan pustaka penderita Asma biasanya tampak lemah, tidak terjadi demam, tidak mengalami keringat malam, kesulitan dalam tidurnya (Wijaya dan Putri, 2014) sedangkan ditinjau kasus pasien tidak tampak kelelahan, tidak mengalami perubahan berat badan, tidak mengalami perubahan nafsu makan, tidak terjadi demam, tidak keringat pada malam hari, tidak mengalami kesulitan tidur, dan tidak pilek. Antara tinjauan pustaka dan tinjauan sistem terjadi kesenjangan pada tinjauan pustaka klien mengalami kelelahan dan susah tidur sedangkan tinjauan kasus klien tidak mengalami kelelahan dan tidak mengalami kesulitan dalam tidurnya. Menurut penulis pasien tidak mengalami kelelahan karena pada saat dikaji klien tidak sedang mengalami sesak. Menurut Marianti (2019) penderita Asma pada saluran pernafasan mengalami peradangan dan penyempitan saluran nafas yang menimbulkan sesak atau sulit bernafas hal tersebut akan menyebabkan penderita Asma menjadi kelelahan jika sesak secara terus menerus. Menurut Wahyu, R (2020) penderita Asma akan terjadi sesak nafas pada malam hari. Pada saat tersebut mereka rentan mengalami batuk, bersin, dan sulit bernafas sehingga mengganggu tidur.

Pada tinjauan pustaka Diagnosa yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kurang Pengetahuan Berhubungan dengan : keterbatasan kognitif, interpretasi terhadap informasi yang salah, kurangnya keinginan untuk mencari informasi, tidak mengetahui sumber-sumber informasi. Pada tinjauan kasus didapatkan data pada pasien mengatakan belum mengetahui tentang pengertian dari asma, tanda gejala asma, dan penatalaksanaan asma selama pasien dirumah. Antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus tidak terdapat kesenjangan.

## SIMPULAN

1. Pada tinjauan kasus data pemeriksaan fisik sistem pernafasan didapatkan data fokus. Pada tinjauan pustaka dengan lansia penderita asma terdapat sesak nafas dan disertai dengan batuk hingga pernafasan cepat. Sedangkan pada tinjauan kasus ditemukan hal yang sama pada tinjauan pustaka yaitu sering sesak nafas hingga disertai batuk.
2. Diagnosa keperawatan defisit pengetahuan, setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan tujuan pasien sudah memahami tentang pengertian, tanda gejala dan penatalaksanaan pada penderita asma, dengan kriteria hasil pasien dapat menjelaskan kembali tentang apa yang telah dijelaskan.
3. Intervensi Keperawatan dengan defisit pengetahuan, setelah dilakukan pemberian edukasi dengan waktu 1x kunjungan rumah diharapkan pasien lebih memahami dan lebih mengerti setelah di berikan edukasi dan penatalaksaaannya untuk hidup dengan sehat serta menambah wawasan kepada pasien.
4. Implementasi Keperawatan dengan defisit pengetahuan pada pasien lansia pemberian edukasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan pada pasien yaitu : untuk membina hubungan saling percaya menjelaskan tentang pengertian asma, tanda gejala dan penatalaksanaan untuk memberi pengetahuan pasien agar tidak kebingungan.
5. Pada akhir evaluasi semua tujuan dapat tercapai karena pasien dengan Diagnosa keperawatan defisit pengetahuan. Hasil evaluasi pada Ny. M sudah tidak terlihat kebingungan lagi.

## SARAN

Bertolak dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.
2. Perawat sebagai petugas kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, ketrampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dengan memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan persalinan normal.
3. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang professional alangkah baiknya diadakan suatu seminar atau suatu pertemuan yang membahas tentang masalah kesehatan pada klien.
4. Pendidikan atau pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal maupun informal khususnya dalam bidang pengetahuan.
5. Kembangkan dan tingkatkan pemahaman perawat terhadap konsep manusia secara komprehensif, sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Para peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden dan keluarga atas kesediaan mereka dalam menjalani setiap kegiatan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kader kesehatan Desa Pepe dan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Manuskrip ini juga merupakan bagian dari Karya Tulis Mahasiswa yang telah melalui proses akademik di Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia.

### PERNYATAAN KEPENTINGAN YANG BERTENTANGAN

Para peneliti menyatakan tidak ada kepentingan yang bertentangan dalam pelaksanaan penelitian ini.

### PENDANAAN

Pembiayaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara mandiri.

### KONTRIBUSI PENULIS

*Elvira Bella Chinthia*: Pencarian literatur, pengambilan data penelitian, analisa dan sintesis data, serta penyusunan laporan penelitian.

*Meli Diana*: Analisa dan sintesis data, penyusunan laporan penelitian, serta penyusunan manuskrip.

*Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah*: Penyusunan laporan penelitian.

*Kusuma Wijaya Ridi Putra*: Penyusunan laporan penelitian.

### ORCID ID

*Elvira Bella Chinthia*

None.

*Meli Diana*

<https://orcid.org/0000-0002-9392-4856>

*Riesmiyatiningdyah Riesmiyatiningdyah*

<https://orcid.org/0000-0002-6600-750X>

*Kusuma Wijaya Ridi Putra*

<https://orcid.org/0000-0003-2009-0392>

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aryana. (2016). Asma Pada Usia Lanjut. Comprehensive Approach Of Asthma.
- Wahid & Suprpto. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. CV. Trans Info Media.
- Astutik Dwi, Retno Indarwati And Eka Misbahatul Mar'ah Has. (2019). Kesenian Dan Kesejahteraan Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Masyarakat (Loneliness And Psychological Well-Being Of Elderly In Community). *Indonesian Journal Of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)* Vol. 4, No. 1 Februari 2019.
- Baptist and Busse. (2018). Asthma over the age of 65: All's Well That Ends Well *J Allergy Clin Immunol Pract*, 6(3): 764–773. doi:10.1016/j.jaip.2018.02.007.
- Bush Andrew. (2019). Pathophysiological Mechanisms of Asthma. *Front Pediatric*, 7:68. doi: 10.3389/fped.2019.00068.
- Dunn, Busse and Wechsler. (2017). Asthma in the elderly and late-onset adult asthma. National Jewish Health, Denver, CO, USA. DOI: 10.1111/all.13258 Fairawan, Sulfan. (2008). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Penyakit Asma Dengan Sikap Penderita Dalam Perawatan Asma Pada Pasien Rawat Jalan Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta 2008* <http://eprints.ums.ac.id> di akses pada 31 januari 2021 pukul 15.00
- Gajanan Gaude, Nicasia Fernandes, Sindhury Avuthu and Jyothi Hattiholi. (2015). Assessment of Knowledge and Attitude of Bronchial Asthma Patients towards Their Disease. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences/* eISSN- 2278-4802, pISSN- 2278-4748/ Vol. 4/ Issue 90/ Nov. 09, 2015.
- GINA Commites. (2020). Global Strategy for Asthma Management and Prevention. USA
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Hasil Riskesdas 2018. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Provinsi Jawa Timur Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan penelitian dan pengembangan kesehatan.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Penderita Asma Di Indonesia Stop for Asthma. Jakarta: Pusat data dan informasi Kementrian kesehatan RI.
- Marsden Emilia Jumbe, Somwe Wa Somwe, Chishala Chabala, Joan B. Soriano, Cesar Picado Vallès and Julio Anchochea. (2016). Knowledge and perceptions of asthma in

- Zambia: a cross-sectional survey. *Jumbe Marsden et al. BMC Pulmonary Medicine* (2016) 16:33 DOI 10.1186/s12890-016-0195-3
- Nanda Anil, Alan Baptist, Rohit Divekar, Neil Parikh, Joram Seggev, Joseph S. Yusin & Sharmilee M. Nyenhuis. (2018). Asthma in the older adult. Anil Nanda, *Journal Of Asthma* .<https://doi.org/10.1080/02770903.2019.1565828>
- Nugroho. (2012). *Keperawatan gerontik & geriatrik*, edisi 3. Jakarta : EGC Nurarif, Amin Huda & Hardhi K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis NANDA NIC-NOC*. Jogjakarta : Mediacion. Diakses pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 16.00
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan : Pendekatan Praktis*.(E. P.P Lestari (ed.); 4th ed.). salemba medika.
- Padila. (2013). *asuhan keperawatan penyakit dalam*. Nuha Medika. Penelitian, B., & Pengembangan,
- Quirt Jaclyn, Kyla J. Hildebrand, Jorge Mazza, Francisco Noya, and Harold Kim. (2018). Asthma. *Allergy Asthma Clin Immunol*. 2018; 14(Suppl 2): 50. Published online 2018 Sep 12. doi: 10.1186/s13223-018-0279-0
- Ratnawati, Emmelia. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Sundaru, H., & Sukamto. (2014). *Asma Bronkial*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.
- Susan C. Smeltzer. (2014). *Keperawatan Medikal-Bedah* (S. ke. EKka anisa mardela, Ns (ed.); 12th ed.). buku kedokteran EGC. 58
- World Health Organization. (2018). *Global Asthma Report*. New Zealand
- Yanto, Yuli. (2009). *Jurnal Asuhan Keperawatan Pada Tn A Dngan Gangguan Asma Bronkial Di Bangsal Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali* <http://eprints.ums.ac.id> diunggah pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 20.00